

Education of Sexual Behavior among Adolescent Community To Prevent HIV/AIDS

Edukasi Perilaku Seks Pada Komunitas Remaja Untuk Mencegah HIV/AIDS

Shera Adya Pramitha¹, Nurzuhriyah Safitri², Syifa Rahma Fauziah³, Ghea Rizki Septanurisa⁴, Eva Navisa Mulyana⁵, Dede Suhendi⁶, Koni Khoerunisa⁷

1,2,3,4,5,6,7 STIKes Muhammadiyah Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi: Nurzuhriyah Safitri

Email: nurzhryhsafitri0819@gmail.com

Alamat: Jl. Tegal Parang Selatan III Rt/Rw 08/07 No.08 Kel. Tegal Parang Kec. Mampang Prapatan kota Jakarta Selatan kode pos 12790 Provinsi Dki Jakarta 085893862979

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 002

PP. 206 – 211

EISSN: 2809 - 0438

ABSTRACT

Introduction: Adolescents are a group that has a high risk of transmitting HIV/AIDS. Teenagers' associations are not effective in triggering an increase in the spread of HIV/AIDS, so teenagers have a great risk of transmitting HIV/AIDS. Sexually Transmitted Diseases (STDs) are an important factor causing an increase in the transmission of HIV/AIDS.

Objective: The purpose of this activity is to increase knowledge, apply healthy living in order to know the dangers of HIV/AIDS to avoid the spread of bacteria and viruses in adolescents by following the rules set by health, so that adolescents are able to avoid risky behavior of HIV/AIDS.

Method: Community service activities with the theme of Sexual Behavior Education in Adolescents use educational methods with the target of PMR Children. The procedure for the activity is carried out by distributing power points and then explaining about sex education for HIV/AIDS prevention. After explaining the material, evaluate the knowledge of adolescents about sexual behavior education with a question-answer session.

Result: The results and discussion of this community service activity are the enthusiasm of the students in this activity with their enthusiasm and presence in participating in this health counseling activity. This activity aims as a medium in applying knowledge from students to teenagers at SMA Negeri 2 Ciamis. It is important for teenagers to increase their knowledge regarding sex education which causes sexually transmitted diseases such as HIV/AIDS.

Conclusion: The conclusion of community service activities regarding Sex Education that was carried out to PMR Members of SMA Negeri 2 Ciamis could increase knowledge about sexually transmitted diseases, sex education to prevent HIV/AIDS this event took place smoothly without any obstacles.

Keywords: HIV/AIDS, sex education, sexually transmitted disease, teenager

Pendahuluan

Remaja merupakan kelompok yang mempunyai resiko besar dalam penularan HIV/AIDS. Pergaulan remaja yang kurang efektif akan memicu meningkatnya penyebaran HIV/AIDS, maka remaja memiliki resiko yang besar dalam penularan HIV/AIDS (Suraya & Mardhiati, 2018). Dengan melakukan penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual dapat menjadi upaya pencegahan dan penularan HIV/AIDS (Fatmawati, Albayani, & ..., 2021).

Perilaku seksual yang buruk pada masa remaja erat kaitannya dengan kurangnya pengetahuan tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi remaja (Rahma, 2018). Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah faktor-faktor penting yang menyebabkan meningkatnya penularan HIV/AIDS. Untuk mengurangi penularan HIV/AIDS akan menjadi lebih sulit jika tidak ada kebijakan yang tepat (Wulandari, 2015).

Pendidikan Seks merupakan salah satu pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin dan organ reproduksi. Ini mencakup mulai dari pertumbuhan jenis kelamin, bagaimana fungsi kelamin sebagai alat reproduksi, bagaimana perkembangan alat kelamin pada wanita dan pada laki laki (Lumban Gaol & Stevanus, 2019). Seks bebas merupakan proses terjadinya hubungan seksual yang dilakukan oleh masyarakat atau generasi muda di luar ikatan pernikahan, karena suka sama suka ataupun prostitusi (Antari, 2019).

HIV/AIDS merupakan penyakit menular dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak system kekebalan tubuh manusia (Pardede, 2020). Penyakit yang sangat ditakuti semua orang yaitu HIV/AIDS karena orang yang terkena penyakit tersebut kemungkinan besar mengakibatkan kematian, dan belum ditemukan obatnya (Kumalasary, 2021). Virus ini dapat menyerang dan menghancurkan sel-sel darah putih seperti sel T-Helper sel ini membuat anti dalam tubuh. Virus ini ditemukan di dalam darah dan air mani. Daya tahan tubuh akan melemah jika mengakibatkan timbulnya penyakit ini karna infeksi atau penyakit lain akan semakin meningkat (Rahakbauw, 2018).

Tujuan

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menerapkan hidup sehat agar mengetahui bahaya tentang HIV/AIDS untuk menghindari penyebaran bakteri dan virus pada remaja dengan cara menuruti aturan yang telah ditetapkan oleh kesehatan, sehingga diharapkan remaja mampu menghindari perilaku yang beresiko HIV/AIDS.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Perilaku Seks Pada Remaja menggunakan metode Edukasi dengan sasaran Kepada Anggota PMR Kurang lebih 20 siswa/i dan didampingi oleh dewan guru kurang lebih 5 orang di SMA NEGERI 2 CIAMIS. Kegiatan ini di laksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022, Prosedur kegiatan yang kami lakukan ini dengan menampilkan *power point* setelah itu menjelaskan edukasi seks untuk pencegahan hiv/aids. Setelah melakukan penjelasan materi, kami mengevaluasi pengetahuan remaja edukasi perilaku seks dengan sesi tanya jawab. Pengabdian Masyarakat Dilakukan melalui 4 tahap, yaitu 1. pemilihan sasaran dan tempat pelaksanaan, 2. persiapan sarana dan prasarana, 3. pelaksanaan kegiatan, 4. Evaluasi (Firmansyah, et al., 2018; Kusumawaty & Nurapandi, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasa kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antusiasnya para siswa dalam kegiatan ini dengan jumlah peserta sebanyak kurang lebih 20 orang remaja. Kegiatan ini bertujuan sebagai media dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan dari mahasiswa kepada remaja di SMA Negeri 2 Ciamis. Karena pada kalangan remaja kegiatan ini sangat penting untuk menambah wawasan pengetahuan terkait edukasi seks karena risiko yang dialami apabila sudah terjerumus didalamnya akan mengakibatkan penyakit menular seks seperti HIV/AIDS.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 pada pukul (11.00-12.00) WIB di SMA Negeri 2 Ciamis. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, kemudian kata sambutan dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang edukasi perilaku seks pada remaja untuk mencegah HIV/AIDS dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab. Didapatkan 2 pertanyaan dari 2 orang peserta terkait isi materi dan dilanjut dengan pemberian jawaban oleh pemateri. Lalu pemateri melakukan evaluasi terkait materi yang sudah disampaikan dengan mencoba memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab. selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu tentang Edukasi Seks dan bahayanya HIV/AIDS

Hubungan dari pertanyaan para siswa dengan pengabdian masyarakat yaitu bahwasannya masih banyak masyarakat sekitar yang kurang pengetahuan tentang HIV/AIDS dari mulai gejala, penyebab, ataupun pencegahannya. Maka dari itu harus dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang HIV/AIDS seperti melakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi Seks yang dilaksanakan kepada Anggota PMR SMA Negeri 2 Ciamis dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit menular seksual dan edukasi seks untuk mencegah HIV/AIDS acara ini berlangsung dengan lancar tanpa hambatan apapun.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Adi Nurapandi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku ketua lembaga pengabdian masyarakat STIKes Muhammadiyah Ciamis, dan Pembina PMR SMA Negeri 2 Ciamis yang telah mendukung kegiatan penyuluhan kami, terimakasih juga kepada anggota PMR SMA Negeri 2 Ciamis yang telah bekerja sama dalam keberlangsungan kegiatan penyuluhan ini. Ucapan banyak terimakasih juga kami ucapkan kepada kawan kawan kelompok atas kerja sama dan totalitas dalam pelaksanaan dan pembuatan jurnal serta penyuluhan ini

Daftar Pustaka

1. Antari, P. S. W. (2019). Remaja cerdas anti seks bebas. *Presscare*, 1(2), 131–137.
2. Fatmawati, B. R., Albayani, M. I., & ... (2021). Edukasi Pencegahan Hiv/Aids Menggunakan Media Audiovisual Pada Santriwan Dan Santriwati Dipondok Pesantren Assulamy. *BERNAS: Jurnal ...*, 2(2), 559–563. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.996>
3. Firmansyah, A., Setiawan, H., Suhandi, S., Fitriani, A., & Roslianti, E. (2018). Pendidikan Kesehatan kepada Keluarga “Perawatan Luka Pasca Khitan Metode Konvensional yang Optimal.” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56.

4. Kumalasary, D. (2021). ISSN (Cetak) 2775-393X ISSN (Online). *MJ (Midwifery Journal)*, 1(2), 101–106.
5. Kusumawaty, J., & Nurapandi, A. (2022). Edukasi Dan Mobilisasi (ROM) pada Lansia Penderita Stroke dengan Audio Visual di Panti Jompo Welas Asih Tasikmalaya. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 45–51.
6. Lumban Gaol, S. M. M., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan Seks Pada Remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.76>
7. Pardede, J. A. (2020). Harga Diri Dengan Depresi Pasien Hiv/Aids. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(1), 57. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i1.1538>
8. Rahakbauw, N. (2018). Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS). *Insani*, 3(2), 64–81.
9. Rahma, M. (2018). Hubungan antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku seksual remaja di SMA NEGERI 1 SUBANG. *Jurnal Bidan*, 5(01), 17–25.
10. Suraya, I., & Mardhiati, R. (2018). Edukasi Hiv/Aids Pada Remaja Siswa Smk. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(3), 31–34. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i03.p06>
11. Wulandari, S. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) Dan HIV/AIDS Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Pada Remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(1), 10–22.

LAMPIRAN



